

**PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI
DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana
Program Studi Pendidikan Masyarakat



oleh:

Muhammad Fahmi Maulana Akbar

NIM 1807422

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN
BANDUNG**

Oleh
Muhammad Fahmi Maulana Akbar
1807422

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi
syarat memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



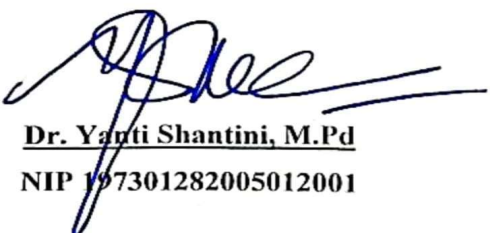
©Muhammad Fahmi Maulana Akbar 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto copy, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MUHAMMAD FAHMI MAULANA AKBAR
PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN
BANDUNG

Disetujui dan Disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,
 <u>Dr. Asep Saepudin, M.Pd.</u> NIP 19700930 200801 1 004
Pembimbing II,
 <u>Dr. Iip Saripah, M.Pd</u> NIP. 19701210 199802 2 001
Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat
 <u>Dr. Yanti Shantini, M.Pd</u> NIP 197301282005012001

ABSTRAK

Balai Diklat Keagamaan Bandung Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi, Tenaga Teknis Pendidikan, dan Keagamaan. Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas yang diselenggarakan menggunakan media *learning management system* (LMS) ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi pengawas madrasah. Kompetensi yang harus dimiliki pengawas sekolah madrasah mencakup enam aspek kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan pelatihan penguatan kompetensi pengawas madrasah melalui *learning management system* (LMS) dalam meningkatkan kompetensi pengawas madrasah yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah lima orang yaitu terdiri dari satu penyelenggara, satu widyaiswara, tiga peserta pelatihan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat ditemukan bahwa : 1) Penyelenggaraan pelatihan yang terdiri dari kegiatan analisis kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan pelatihan, pendesainan kurikulum, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi program pelatihan. 2) Penggunaan *learning management system* (LMS) untuk menunjang pelatihan penguatan kompetensi pengawas di analisis melalui beberapa indikator yang mencakup kondisi sistem LMS, Kondisi Informasi sistem LMS, Kondisi Pelayanan sistem LMS itu sendiri, dari semua faktor tersebut secara keseluruhan penggunaan LMS pada pelatihan sudah menunjang pelatihan yang diselenggarakan. 3) kompetensi pengawas madrasah yang telah mengikuti pelatihan secara keseluruhan terdapat peningkatan kompetensi pada kompetensi supervisi manajerial, dan supervisi akademik.

Kata Kunci : Pelatihan, Learning Managment System, Kompetensi, Pengawas Sekolah

ABSTRACT

The Bandung Religious Training Center Organizes Education and Training for Administrative Personnel, Education Technical Personnel, and Religion. Supervisor Competency Strengthening Training which was held using the media learning management system (LMS) as an effort to improve the competence of madrasa supervisors. Competencies that must be possessed by madrasah school supervisors include six aspects of personality competence, managerial supervision, academic supervision, educational evaluation, research and development and social. This study aims to determine the implementation of madrasah supervisor competency strengthening training through the learning management system (LMS) in increasing the competence of madrasa supervisors held by the Bandung Religious Education and Training Center. This research uses descriptive method and qualitative approach. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation studies. There were five research subjects consisting of one organizer, one widyaiswara, and three trainees. Based on the research findings, it can be found that: 1) Organizing training which consists of analyzing training needs, formulating training objectives, designing curriculum, planning training programs, implementing training programs, evaluating training programs. 2) The use of the learning management system (LMS) to support supervisory competence strengthening training is analyzed through several indicators which include the condition of the LMS system, the condition of the LMS system information, the service conditions of the LMS system itself, from all of these factors overall the use of LMS in training has supported organized training. 3) the competence of madrasa supervisors who have attended the training as a whole has increased competency in managerial supervision competence, and academic supervision.

Keywords: *Training, Learning Management System, Competence, School Supervisor*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Pendidikan Masyarakat	7
2.1.1. Keterkaitannya Pelatihan dengan Pendidikan Masyarakat	8
2.2. Konsep Pelatihan	9
2.2.1. Pengertian Pelatihan.....	9
2.2.2. Tujuan Pelatihan.....	10
2.2.3. Manfaat Pelatihan.....	11
2.2.4. Langkah-Langkah Pelatihan.....	12
2.3. Konsep Kompetensi	17
2.3.1. Pengertian Kompetensi	17
2.3.2. Kompetensi Pengawas Sekolah	19
2.4. Konsep Learning Management System (LMS) dalam Penyelenggaraan Pelatihan.....	23
2.4.1. Pengertian Learning Management System (LMS).....	23
2.4.2. Model Keberhasilan Sistem Informasi.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

3.1.	Desain Penelitian	31
3.1.2.	Tahap Pekerjaan Lapangan	33
3.1.3.	Tahap Pelaporan.....	33
3.2.	Partisipan, Pengembangan Instrumen dan Tempat Penelitian	34
3.2.1.	Partisipan,.....	34
3.2.2.	Pengembangan Instrumen.....	35
3.2.3.	Tempat Penelitian	35
3.3.	Teknik Pengumpul Data	35
3.3.1.	Wawancara	36
3.3.2.	Observasi.....	36
3.3.3.	Studi Dokumentasi	36
3.3.4.	Triangulasi Data	37
3.4.	Teknis Analisis Data	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1.	Identitas Informan	39
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2.1.	Tahapan Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung	41
4.2.2.	Penggunaan Learning Management System (LMS) pada Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung.....	64
4.2.3.	Kompetensi Pengawas pada Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas.....	76
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
4.3.1.	Penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Kompetensi Penguatan Pengawas Madrasah di Balai Diklat Keagamaan Bandung	85
4.3.2.	Penggunaan Learning Management system (LMS) pada Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung.....	91
4.3.3.	Kompetensi Pengawas Madrasah.....	94
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		98
5.1.	Kesimpulan.....	98
5.2.	Implikasi	99
5.3.	Rekomendasi	99
5.3.1.	Bagi Balai Diklat Keagamaan Bandung	100
5.3.2.	Bagi Peserta Pelatihan.....	100

Muhammad Fahmi Maulana Akbar, 2023

PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.3. Bagi Peneliti.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Informan.....	39
Tabel 4.2 Jawaban Mengenai Indikator Analisis Kebutuhan Pelatihan Melalui Sub Indikator Analisis Organisasi.....	42
Tabel 4.2 Jawaban Informan Mengenai Indikator Analisis Kebutuhan Pelatihan melalui Sub Indikator Analisis Tugas.....	43
Tabel 4.4 Jawaban Informan Mengenai Indikator Analisis Kebutuhan Pelatihan Melalui Sub Indikator Analisis Individu.....	44
Tabel 4.5 Jawaban Informan Mengenai Indikator Merumuskan Tujuan Pelatihan Melalui Sub Indikator Jenis Tujuan.....	45
Tabel 4.6 Jawaban Informan Mengenai Indikator Merumuskan Tujuan Melalui Sub Indikator Kedalaman Tujuan.....	47
Tabel 4.7 Jawaban Informan Mengenai Indikator Merumuskan Tujuan Melalui Sub Indikator Sumber Daya Tersedia.....	48
Tabel 4.8 Jawaban Informan Mengenai Indikator Merumuskan Tujuan Melalui Sub Indikator Peserta Pelatihan.....	49
Tabel 4.9 Jawaban Informan Mengenai Indikator Pendesainan Kurikulum Melalui Sub Indikator Menentukan dan Memprioritaskan Isi/muatan materi pelatihan.....	50
Tabel 4.10 Jawaban Informan Mengenai Indikator Pendesainan Kurikulum Pelatihan Melalui Sub Indikator Membangun hubungan logis dan urutannya.....	52
Tabel 4.11 Jawaban Informan Mengenai Indikator Pendesainan Kurikulum Pelatihan Melalui Sub Indikator menentukan metode dan media pelatihan.....	52
Tabel 4.12 Jawaban informan mengenai indikator pendesainan melalui sub indikator menentukan kebutuhan waktu.....	53
Tabel 4.13 Jawaban informan mengenai indikator perencanaan program pelatihan melalui sub indikator Menyusun jadwal diklat.....	55
Tabel 4.14 Jawaban informan mengenai indikator perencanaan program pelatihan melalui sub indikator pemanggilan dan seleksi peserta.....	55
Tabel 4.15 Jawaban informan mengenai indikator perencanaan program pelatihan melalui sub indikator menghubungi pengajar atau pelatih.....	57
Tabel 4.16 Jawaban informan mengenai indikator perencanaan program pelatihan melalui sub indikator menyiapkan tempat.....	57
Tabel 4.17 Jawaban informan mengenai indikator pelaksanaan program melalui sub indikator adanya penanggung jawab.....	58
Tabel 4.18 Jawaban informan mengenai indikator pelaksanaan program pelatihan melalui sub indikator adanya alat bantu yang diperlukan.....	59
Tabel 4.19 Jawaban informan mengenai indikator pelaksanaan program pelatihan melalui sub indikator hambatan pelatihan.....	60
Tabel 4.20 Jawaban informan mengenai indikator evaluasi program pelatihan melalui sub indikator evaluasi terhadap proses.....	62
Tabel 4.21 Jawaban informan mengenai indikator evaluasi program pelatihan melalui sub indikator evaluasi terhadap hasil.....	63

Muhammad Fahmi Maulana Akbar, 2023

PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.22 Jawaban informan mengenai indikator kondisi sistem LMS melalui sub indikator kemudahan digunakan.....	64
Tabel 4.23 Jawaban informan mengenai indikator kondisi sistem LMS melalui sub indikator keandalan (reliabilitas).....	66
Tabel 4.24 Jawaban informan mengenai indikator kondisi sistem LMS melalui sub indikator kecepatan akses (respon time).....	67
Tabel 4.25 Jawaban informan mengenai indikator kondisi sistem LMS melalui sub indikator fleksibilitas	68
Tabel 4.26 Jawaban informan mengenai indikator kondisi informasi LMS melalui sub indikator akurat.....	69
Tabel 4.27 Jawaban informan mengenai indikator kondisi informasi LMS melalui sub indikator tepat pada waktunya.....	70
Tabel 4.28 Jawaban informan mengenai indikator kondisi informasi LMS melalui sub indikator relevan	71
Tabel 4.29 Jawaban informan mengenai indikator kondisi pelayanan LMS melalui sub indikator jaminan.....	72
Tabel 4.30 Jawaban informan mengenai indikator kondisi pelayanan LMS melalui sub indikator empati.....	73
Tabel 4.31 Jawaban informan mengenai indikator kondisi pelayanan LMS melalui sub indikator ketanggapan.....	74
Tabel 4.32 Jawaban informan mengenai indikator substansi materi pelatihan.....	75
Tabel 4.33 Jawaban informan mengenai indikator Kompetensi kepribadian	77
Tabel 4.34 Jawaban informan mengenai indikator Kompetensi Supervisi Manajerial	78
Tabel 4.35 Jawaban informan mengenai indikator Kompetensi Supervisi Akademik	79
Tabel 4.36 Jawaban informan mengenai indikator Kompetensi Evaluasi Pendidikan.....	81
Tabel 4.37 Jawaban informan mengenai indikator Kompetensi Penelitian dan Pengembangan	82
Tabel 4.38 Jawaban informan mengenai indikator Kompetensi Sosial	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesuksesan D&M.....	22
Gambar 2.2 Model kesuksesan sistem informasi D&M	23

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdurrahman, Mulyono. (2009). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahyar, H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March).
- Arikunto, Suharsimi. (2003). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (2nd ed.). PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. PT. Rineka Cipta
- Basri, H., & Rusdiana, A. (2015). Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (1st ed.). CV. Pustaka Setia.
- Creswell. (2013). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan. Mixed, edisi ketiga. Pustaka Pelajar.
- Hakim, L., & Mukhtar. (2018). Dasar-dasar Manajemen Pendidikan (1st ed.). Timur Laut Aksara.
- Hartatik, Indah Puji. 2014. Mengembangkan SDM. Yogyakarta. Laksana.
- Haryati, Mimin. (2009). Model dan Tingkat Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada.
- Jogiyanto, HM. 2007. Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kamil, M. (2020). Pendidikan Berbasis Masyarakat. Bandung: RIZQI PRESS.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1998). Jakarta: Balai Pustaka
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. Bandung. Alfabeta
- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, A. (2017). Dasar dasar manajemen (1st ed.). Intelgensia Media.
[https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11)
- Singarimbun, Masri. (2015). Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3ES
- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supomo, R., & Nurhayati, E. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan 1). Yrama Widya.
- Suryosubroto, B. 1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- R.Terry, G. (2013). PRINCIPLES OF MANAGEMENT. 1–202.
- Yapandi. (2015). Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Mendidik untuk Membangun Karakter Bangsa. IAIN Pontianak Press.

2. Artikel dan Jurnal

- Akbar, Khairul. Hamdi. Kamarudin, L. F. (2021). Jurnal Kependidikan : Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya) SMP Negeri 2 Praya Barat Daya , 2 SD Negeri 3 Pemenang Timur , Magister Administrasi Pendidikan , Universitas Mataram * Corresponding Auth. Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(1), 167–175.
- Aguslani Mushlih (2018) Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik). Bandung: Rosdakarya.
- Agustiniingsih, N. & P. (2017) Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah, Vol. 1(1), 80-91.
- Badruzzaman (2014) Kompetensi Pengawas Madrasah. Makasar Al Qalam volume 20 No. 2.
- Daniel, Susan & Wisman, Y. (2021) Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdayaan dalam Masyarakat. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 08(02, 143- 152.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. 2003. The DeLone and McLean model of Information Systems Success: *A ten-year update*. *Journal of Management Information Systems*, Vol 19 (4), p 9-30
- Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan learning management system (LMS) sebagai media pembelajaran online selama pandemi covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1-8.
- Hernawati, E., & Aji, P. (2016). Perancangan dan penerapan konten e-learning melalui learning management system dalam meningkatkan motivasi belajar studi kasus pada mata kuliah Pemrograman Basis Data. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 23-32.

Muhammad Fahmi Maulana Akbar, 2023

PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Holsapple, C. W., and Lee-Post, A. 2006. Defining, assessing, and promoting elearning success : An information systems perspective. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, Vol 4 (1), p67-85
- Kamil, M. (2003). Model-model pelatihan. Bandung: *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Kartika, P. (2015). Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Luar Sekolah. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, IV(1), 50-57. doi: <https://doi.org/10.22460/empowerment.v4i1p50-57.556>.
- Nelson, R. R., Todd, P. A., and Wixom, B. H. 2005. Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within The Context of Data Warehousing. *Management Information Systems*, 21(4): 199-235.
- Nurtanto & Herminarto, S. (2015). Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 5 (3).
- Pamungkas, H. A. (2017). Rancangan Pengembangan Program Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Luar Sekolah.
- Prasetyo, A. S., & Agustina, T. P. G. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PELATIHAN GUNA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT. TUNAS AGRO PERSADA, DEMAK. *Agroland*, 3, 241–251.
- Rohmah, Nurruli, F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–11.
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). Pendidikan Luar Sekolah.
- Setiawan, H. (2018). Manajemen Pelatihan. 9, 32–47.
- Sugiani, K. & R. (2021). Optimalisasi Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah dengan Kelompok Belajar untuk Pemerataan Pendidikan di Daerah Tertinggal. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1(3), 342-353.
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2).

3. Peraturan Perundang-Undangan

- Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional, Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 Tanggal 28 Maret 2007 Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.

Muhammad Fahmi Maulana Akbar, 2023

PELATIHAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS MELALUI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGAWAS DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu